

ABSTRAK

Penurunan kinerja pada Perawat RSUD Jampangkulon Kabupaten Sukabumi merupakan dampak dari tidak tercapainya realisasi kinerja dengan target yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang diduga bermasalah terhadap kinerja Perawat RSUD Jampangkulon Kabupaten Sukabumi yaitu diantaranya: Lingkungan Kerja, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja. Hasil penelitian ini membahas mengenai karakteristik dari objek yang diteliti, serta tanggapan secara deskriptif maupun pengaruh secara verifikatif dari variabel yang diteliti, yaitu lingkungan kerja, stres kerja sebagai variabel independen, serta kepuasan kerja sebagai variabel intervening, dan kinerja perawat RSUD Jampangkulon Kabupaten Sukabumi sebagai variabel dependen. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif, dengan jumlah total sampel sebesar 118 responden. Pengumpulan data diperoleh dari observasi dan penyebaran kuesioner. Metode analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis simultan maupun parsial untuk mengetahui pengaruh dan analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel tersebut. Dari hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja, stress kerja dan kepuasan kerja berada pada kategori kurang baik, serta terdapat pengaruh dan signifikan baik secara simultan maupun parsial. Hasil analisis data menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan kerja, stress kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 53,1% dan lingkungan kerja memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan stress kerja. Secara parsial kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan sebesar 67,4% terhadap kinerja perawat.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Stress Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan